

ABSTRAK

Masitah. 2018. *Adab Menuntut Ilmu Menurut Syekh ‘Abd Al-shamad Al-Falimbānī (Analisis Pedagogis Terhadap Kitab Hidāyah Al-Sālikīn)*, Skripsi, Jurusan Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: (I) Drs. H. Muhammad Yusuf, M.Fill. I. Dan (II) Siti Shalihah, S.Pd, MS.

Kata Kunci: Adab, Menuntut Ilmu dan Kitab *Hidāyah Al-Sālikīn*

Adab merupakan sesuatu yang sangat penting yang perlu diperhatikan oleh penuntut ilmu. Adab dalam menuntut ilmu saat ini terlihat semakin memudar, hal tersebut karena minimnya pengetahuan agama seseorang terutama dalam hal adab dalam menuntut ilmu. Terlihat gambaran di negeri ini, para penuntut ilmu sebagian banyak ada yang tidak menanamkan adab dalam menuntut ilmu, terbukti dengan adanya kasus peserta didik yang berani mengeroyok gurunya. Apakah hal tersebut tidak membuat kita miris hati melihatnya. Maka adab dalam menuntut ilmu oleh peserta didik sangat dibutuhkan. Berangkat dari latar belakang semacam inilah, sehingga para ulama terdahulu hingga sekarang terdorong untuk memformulasikan pemikiran-pemikiran mereka dalam bentuk karangan mengenai adab terutama dalam hal menuntut ilmu. Salah satunya adalah Syekh ‘Abd Al-shamad Al-Falimbānī dengan karangan beliau yang tertulis di kitab *Hidāyah Al-Sālikīn*.

Tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui bagaimana Adab Menuntut Ilmu Menurut Syekh ‘Abd Al-shamad Al-Falimbānī (Analisis Pedagogis Terhadap Kitab *Hidāyah Al-Sālikīn*). Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yang bersifat deskriptif analitis dimana datanya diperoleh melalui sumber literatur, yaitu melalui riset kepustakaan.

Hasil penelitian ini dapat di tarik pesan untuk para penuntut ilmu hendaknya beradab dalam menuntut ilmu. Adapun adab-adab dalam menuntut ilmu dalam kitab *Hidāyah al-Sālikīn* adalah sebagai berikut: Mendahulukan Memberikan Salam Apabila Bertemu dengan Guru, Tidak banyak bicara di Hadapan Guru, Tidak Berbicara Apabila Tidak Ditanya Oleh Guru, Tidak Bertanya Terkecuali Meminta Izin Terlebih Dahulu Kepada gurunya, Tidak membantah atau Berdebat dengan Guru, Tidak Memberi Isyarat Apabila Melihat Kesalahan Pada Guru, Tidak Menimbulkan Keributan di Hadapan Guru, Tidak Banyak Bergerak Apabila di Hadapan Guru, Tidak Banyak Bertanya Saat Guru Terlihat Kelelahan, Menghormati Guru dan Bertanya di Tempat yang Tepat.